



Korelasi Antara Motivasi Dan Disiplin Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Septi Yuliasari

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : septiyls13@gmail.com

Yudi Krisno Wicaksono

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : yudi.krisno@uinsatu.ac.id

Korespondensi penulis: septiyls13@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the current decline in student learning achievement because they still carry online habits caused by Covid-19. This happens because they lack motivation and reduced discipline due to being online for too long. Therefore, it is necessary to provide motivation at the beginning of learning and it is necessary to tighten student discipline so that they can return to their original condition or be better. The purpose of this research is to determine the relationship between motivation in learning and the learning achievement of class VII students at MTs Ma'arif Udanawu, Blitar Regency. To find out whether there is a correlation between discipline and learning and the learning achievement of class VII students at MTs Ma'arif Udanawu, Blitar Regency. To determine the relationship between motivation and discipline on the learning achievement of class VII students at MTs Ma'arif Udanawu, Blitar Regency. This research uses quantitative descriptive methods. In this research, the subjects were class VII students at MTs Ma'arif Bakung Udanawu, Blitar Regency, totaling 373 students with a sample of 93 students. The approach used in data collection was distributing questionnaires to class VII students. Data analysis methods include research instrument tests, classical assumption tests, and multiple linear regression tests. The research results identified that 1) There is a partial positive and significant influence between motivation and learning achievement as shown by the t-count which is greater than the t-table ($1.715 > 1.661$). 2) Partially there is also a positive and significant influence between discipline and learning achievement as seen from the t-count results which exceed the t-table ($1.843 > 1.661$). 3) Simultaneously there is a positive and significant influence between motivation and discipline on learning achievement as indicated by Fcount greater than Ftable ($4.835 > 3.10$). 4) The contribution of the independent variable to the dependent variable is 31.8%. The conclusion of this research is that there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning discipline and learning achievement*

Keywords: *Correlation, Motivation, Discipline, Learning Achievement*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi karena sekarang menurunnya prestasi belajar siswa dikarenakan mereka masih membawa kebiasaan saat online yang disebabkan Covid-19 terjadi. Hal ini terjadi karena mereka kurang mendapatkan motivasi dan kedisiplinan yang berkurang karena terlalu lama daring. Maka dari itu perlunya pemberian motivasi diawal pembelajaran dimulai serta diperlukan memperketat kedisiplinan siswa agar bisa kembali seperti semula atau lebih baik lagi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Untuk tahu apakah ada korelasi yang terjadi antara disiplin dan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, yang berjumlah 373 siswa dengan sampel 93 siswa. Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penyebaran angket (kuisisioner) kepada siswa kelas VII. Metode analisis data mencakup uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara motivasi dan prestasi belajar seperti yang ditunjukkan oleh t-hitung yang lebih besar dari pada t-tabel ($1,715 > 1,661$). 2) Secara parsial juga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin dan prestasi belajar sebagaimana terlihat dari hasil t-hitung yang melebihi t-tabel ($1,843 > 1,661$). 3) Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan Fhitung lebih besar dari Ftabel ($4,835 > 3,10$). 4) Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 31,8%. Kesimpulan dari

Received Mei 30, 2024; Accepted Juni 25, 2024; Published Juli 31, 2024

* Septi Yuliasari, septiyls13@gmail.com

penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Kata kunci: Korelasi, Motivasi, Disiplin, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Perkembangan pembelajaran dalam hidup tidak lepas dari pentingnya pendidikan. Dari pendidikan, mereka tidak hanya sekedar mempelajari materi saja tetapi juga melaksanakan tugas dan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri. Potensi pada diri manusia bisa diliat dari cara manusia dalam memahami pengetahuan, serta mengaplikasikan nilai-nilai serta keterampilan yang sudah dimiliki. Pada proses pembelajaran penentu keberhasilannya terdapat pada seberapa banyak ilmu yang mereka serap secara maksimal yang digunakan untuk tujuan pendidikan.

Untuk mengetahui itu semua diperlukanya pengukuran guna mengetahui hasil dari belajar siswa selama proses belajar serta penyerapa materi yang sudah dibelikan. Menurut Thomas Gordon disiplin merupakan sebuah perilaku dan tata tertib yang telah disesuaikan dengan keadaan yang terjadi disekitar entah itu perilaku atau sikap yang diperoleh melalui kebiasaan atau pelatihan.

Kata disiplin sering diartikan sebagai sebuah hal yang negative, hal ini bisa terjadi karena untuk memperlancar kedisiplinan maka aka nada sebuah hukuman bagi mereka yang tidak didiplin. Disiplin dirumah bisa berupa bangun setiap pagi dipukul 5 pagi lalu memantu orang tua, jika disiplin dilingkunagn masyarakat bisa berupa mematuhi aturan yang sudah diterapkan dimasyarakat serta memiliki kepedulian yang besar terhadap lingkungan rumah. Lalu disiplin disekolah berupa tidak datang terlambat kesekolah, selalu masuk kelas dan mengerjakan PR.

Disekolah seseorang yang memiliki andil besar dalam membuat disiplin adalah guru, karena tugas mereka mengarahkan serta memberi contoh pada siswanya. Tugas guru bukan hanya itu saja tetapi juga memberikan motivasi agar mereka dengan suka rela disiplin tanpa paksaan dan malah mereka senang. memberikan motivasi ini bertujuan agar mereka tidak merasa keberatan melakukan hal yang sebenarnya penting bagi mereka .

Motivasi memang seharusnya diberikan kepada siswa, karena motivasi bisa menjadi penyemangat yang besar untuk memperoleh sebuah pencapaian. Menurut teori motivasi Abraham Maslow adalah hierarki kebutuhan manusia yang mendasari manusia termotivasi melakukan sesuatu, teori ini terdiri dari 5 tingkatan : 1) kebutuhan fisiologis, 2) kebutuhan keamanan, 3) kebutuhan sosial, 4) kebutuhan untuk dihargai, 5) aktualisasi diri.

Tetapi dalam pembelajaran banyak penghambat yang terjadi didalam kelas. Berdasarkan hasil prapenelitian dilapangan yang dikemukakan oleh bapak Faruq Rifqi selaku kepala madrasah terjadi permasalahan yang banyak dikeluhkan oleh para guru mengenai kebiasaan kurang baik dari para siswa. Kebiasaan ini berupa mereka yang sering tidur dan berbicara dengan temannya. Kedisiplinan dan motivasi merupakan hal yang harus selalu dimiliki dan selalu diberikan kepada siswa. Hal ini penting selalu diberikan agar mereka sudah terbiasa melakukan kedisiplinan dan biasa punya motivasi untuk bisa maju meraih keinginan serta cita-cita mereka. Menurut penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Desi menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan terhadap pengaruh disiplin dan motivasi dalam proses belajar terhadap prestasi siswa disekolah. Menurut Risda Kusumawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang terjadi bila motivasi dan disiplin ini diterapkan dengan baik akan mempengaruhi prestasi siswanya . Sedangkan menurut Siti Nur Isnaeni menyatakan terdapat hubungan yang baik dan ada perkembangan antara motivasi dan disiplin dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlunya penjelasan secara lengkap dan rinci antara variabel motivasi variabel disiplin dengan prestasi belajar siswa. Maka dari itu tersusunlah penelitian ini yang berjudul **“Korelasi antara Motivasi dan Disiplin dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Mts Ma’arif Udanawu Blitar”**

KAJIAN TEORITIS

Motivasi

Pengetahuan yang mendalam tentang motivasi disampaikan oleh Sardiman, Menurut Sardiman motivasi adalah upaya seseorang untuk mendorong melakukan kegiatan. Motivasi merupakan dorongan diri untuk melakukan aktivitas tertentu yang bermanfaat dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat diartikan dengan berbagai ukegiatan dalam bentuk usaha yang dilakukan untuk kondisi tertentu saat seseorang akan atau ingin melakukan sesuatu sesuai tujuan masing-masing.

Disiplin

Disiplin adalah kesadaran mental dalam melakukan ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, hal ini mereka lakukan karena kesadaran akan pentingnya menaati apa yang sudah ditetapkan. Disiplin harus ditanamkan pada diri anak sejak mereka dini karena kesiplinan harus mereka miliki saat kecil agar mereka sudah terbiasa akan itu. Ketika kedisiplinan sudah terjaga

dan tertanam pada diri maka semua kegiatan akan terorganisir dan berjalan sesuai yang sudah ditetaokan dan akan mempermudah interaksi dan kerjasama satu sama lain.

Prestas Belajar

Pada buku Hadari Nawawi prestasi belajar diartikan sebagai hasil keberhasilan pemerian ilmu selama belajar oleh guru dalam memberi ilmu pelajaran disekolah yang dicantumkan untuk membentuk nilai belajar. Nasrun Harahap juga mengatakan pendapatnya yang dikutip oleh Syaiful Bahri, prestasi merupakan penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan guru untuk kepentingan kemampuan dan perkembangan siswa dalam nilai-nilai kurikulum.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuanitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatifini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji instrument penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variable	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1	0,368	0,203	Valid
	X2	0,415	0,203	Valid
	X3	0,283	0,203	Valid
	X4	0,317	0,203	Valid
	X5	0,273	0,203	Valid
	X6	0,415	0,203	Valid
	X7	0,237	0,203	Valid
	X8	0,391	0,203	Valid
Disiplin (X2)	X1	0,261	0,203	Valid
	X2	0,308	0,203	Valid
	X3	0,213	0,203	Valid
	X4	0,209	0,203	Valid
	X5	0,220	0,203	Valid
	X6	0,277	0,203	Valid
	X7	0,376	0,203	Valid
	X8	0,395	0,203	Valid
	X9	0,367	0,203	Valid

Sumber : *Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 butir instrument angket dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,678	Reliabel
Disiplin (X2)	0,622	Reliabel

Sumber : *Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ tingkat signifikan 0,60

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.90109758
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.090
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c

Sumber : *Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansinya adalah $0,111 > 0,05$ bisa disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	89.510	5.870		15.248	.000		
	Motivasi	.159	.223	.078	.715	.477	.907	1.102
	Disiplin	-.259	.208	-.136	-1.243	.217	.907	1.102

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : *Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.9 bahwa nilai VIF variabel motivasi (X1) dan variable disiplin (X2) adalah $1,102 < 10$ dan nilai tolerance value $0,907 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa variable diatas mempunyai data yang sangat baik sebab tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.020	3.010		1.336	.185
	Motivasi	.051	.114	.050	.449	.654
	Disiplin	-.039	.107	-.040	-.362	.718

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 bahwa nilai signifikan motivasi (X1) sebesar 0,654 > 0,05 dan disiplin (X2) sebesar 0,718 > 0,05. Maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.510	5.870		15.248	.000
	Motivasi	.159	.223	.078	1.715	.002
	Disiplin	-.259	.208	-.136	1.843	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data primer diolah, 2024

Diketahui bahwa t-tabel ($\alpha/2 : n-k-1$), maka $df = n-k-1 = 93-2-1 = 90$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga memperoleh t-tabel sebesar 1,661. Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variable Motivasi (X1)

Dari tabel *Coefficients* diatas, diperoleh t-hitung sebesar 1,715 dan t-tabel sebesar 1,661 , yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (1,715 > 1,661) dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar.

2. Variable Disiplin (X2)

Dari tabel *Coefficients* diatas, diperoleh hasil t-hitung sebesar 1,843 dan t-tabel sebesar 1,661 , yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (1,843 > 1,661) dengan signifikansi

0,002 < 0,05 yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.549	2	20.274	4.835	0.003 ^a
	Residual	2184.699	90	24.274		
	Total	2225.247	92			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi						

Sumber : *Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 4,835 dengan nilai signifikansi 0,007 dan Ftabel sebesar 3,10. Maka nilai Fhitung > Ftabel (4,835 > 3,10) dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.135 ^a	.318	.204	4.92691
a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi				

Sumber : *Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.13 bahwa hasil koefisien determinasi diatas diketahui *Rsquare* sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa 31,8% variable motivasi dan

disiplin mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sisanya 68,2% dijelaskan oleh variable lain diluar variable yang diteliti.

Pembahasan

1. Korelasi Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Melalui uji t diperoleh t-hitung sebesar 1,715 dan t-tabel sebesar 1,661 , yang berarti t-hitung > t-tabel (1,715 > 1,661) dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar. Dengan begitu terdapat korelasi antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Korelasi Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Melalui uji t diperoleh hasil t-hitung sebesar 1,843 dan t-tabel sebesar 1,661 , yang berarti t-hitung > t-tabel (1,843 > 1,661) dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara uji t terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar. Dengan begitu terdapat pengaruh antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Seberapa Besar Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar

Melalui uji f diperoleh hasil nilai Fhitung sebesar 4,835 dengan nilai signifikansi 0,007 dan Ftabel sebesar 3,10. Maka nilai Fhitung > Ftabel (4,835 > 3,10) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara uji f terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi disiplin terhadap prestasi belajar. Dengan begitu terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Sedangkan dalam uji koefisien determinan diketahui R^2 sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa 31,8% variable motivasi dan disiplin mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variable yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil rumusan masalah, analisis data dan interpretasinya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya korelasi yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Dibuktikan melalui uji t diperoleh t-hitung sebesar 1,715 dan t-tabel sebesar 1,661, yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,715 > 1,661$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Mempunyai arti terdapat korelasi antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
2. Adanya korelasi yang signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Dibuktikan melalui uji t diperoleh hasil t-hitung sebesar 1,843 dan t-tabel sebesar 1,661, yang berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,843 > 1,661$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Mempunyai arti terdapat korelasi antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.
3. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Dibuktikan melalui uji f uji f diperoleh hasil nilai Fhitung sebesar 4,835 dengan nilai signifikansi 0,007 dan Ftabel sebesar 3,10. Maka nilai $F\text{hitung} > F\text{tabel}$ ($4,835 > 3,10$) dengan signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara uji f terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi disiplin terhadap prestasi belajar. Dengan begitu terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Sedangkan dalam uji koefisien determinan diketahui $R\text{square}$ sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa 31,8% variable motivasi dan disiplin mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variable yang diteliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya menanamkan motivasi belajar dan disiplin kepada siswa.
2. Dan khusus untuk guru, disamping melaksanakan tugas-tugas mengajarnya hendaknya juga memberikan motivasi belajar dan disiplin terhadap siswa yang diajarnya.

- Demikian juga halnya dengan para siswa harus memiliki motivasi dan disiplin tinggi untuk selalu belajar agar menjadi generasi muda yang tangguh dan mampu bersaing dalam menjalani hidupnya kelak di kemudian hari.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, A., Kanthi, Y. A., & Aminah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Apridawati, M. R. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Penerbit P4I.
- Aslianda, Z., Israwati, I., & Nurhaidah, N. (2017). Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 2(4). <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/2552>
- Asmani, J. M. (2009). *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Darma, B. (n.d.). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- DESI. (2012). Korelasi antara motivasi dan disiplin dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 3 Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- Dewi, K. M. S. (2018). Kontribusi disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 152-159. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15397>
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5, 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Handayani, S. N. (n.d.). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi pada ilmu-ilmu sosial)*. Penerbit Adab.
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., & Estikowati, G. (2023). *Metodologi Penelitian Pariwisata. Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Isnaeni, S. N., & Sumilah. (2018). Hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PKN. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/kreatif.v9i1.16502>
- Jubilee, E. (2014). *SPSS untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Kurniadewi, J. (2015). Korelasi antara disiplin dan motivasi belajar dengan prestasi belajar fisika siswa kelas XI MIA SMA Negeri 2 Klaten.

- Kusumawati, R. (2017). Korelasi antara motivasi guru dan karakter disiplin terhadap prestasi belajar.
- Lestari, M. A. (2020). *Bimbingan Konseling di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)*. Deepublish.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Etnomatnesia Journal*, 2(4). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Mamik, Dr. (n.d.). *Metode Penelitian Kesehatan*. Diakses 22 Maret 2024. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kesehatan/dkjBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sugiyono+teknik+random+sampling&pg=PA23&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kesehatan/dkjBDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sugiyono+teknik+random+sampling&pg=PA23&printsec=frontcover)rontcover
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Mudjiman, H. (1990). *Riset Aksi sebagai Metode Pembelajaran Masyarakat*. Sebelas Maret University Press.
- Munasih, M. (2023). *Metode Pembelajaran Bermain Peran: Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish.
- Oktavianoro, R. I. (2017). Hubungan motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 249-254. <https://doi.org/10.15294/jlj.v6i4.16362>
- Oseven, E. (n.d.). *Disiplin Diri: Raih Tujuan Anda*. Pinang.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pengaruh motivasi, lingkungan, dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Visipena Journal*. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/344>
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28-37.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo Persada.
- Setiawan, A. A., & Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Simbolon, S., & Susanto, A. (2023). *Productive Staff: Korelasi Kemampuan Kerja, Kepemimpinan Transformasional, dan Lingkungan Kerja*. CV. Bintang Semesta Media.

- Suardi, & Nursalam. (2021). *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. CV. Aa. Rizky.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit NEM.
- Ulfah, K. R., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan motivasi dengan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1607-1611. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6678>
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Wasono, B. S. B. (n.d.). *Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. GUEPEDIA.